PENGEMBANGAN MODUL TARI KOLABORATIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL DAN PEMAHAMAN LITERASI BUDAYA SEKOLAH INOVASI METROPOLIS

Adheari Sya'ban Nugrohaji[1], Achmad Mukhalis Muhsin[2], Alya Putri Afifathul Husna[3]
[1]Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Email: Adhearisyaban.n@gmail.com
[2]Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Email: acmadmukhalis123@gmail.com
[3]Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
Email: putrirhusnaa4@gmairl.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran Tari Rampak berbasis kolaborasi guna meningkatkan literasi budaya dan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), yang dilakukan secara sistematis mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi efektivitas modul. Populasi penelitian mencakup siswa kelas IV dan V SD Negeri Durung Banjar Candi Sidoarjo, dengan sampel sebanyak 30 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya lokal, dengan skor rata-rata kuesioner meningkat dari 60 menjadi 92. Selain itu, keterampilan sosial siswa juga meningkat signifikan, yang dibuktikan melalui analisis statistik menggunakan uji t ($p < 0,05$). Guru memberikan umpan balik positif terhadap implementasi modul ini, menyatakan bahwa metode berbasis proyek yang diterapkan berhasil meningkatkan motivasi siswa dan memfasilitasi pembelajaran interaktif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa modul berbasis ADDIE tidak hanya relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya di SD Negeri Durung Banjar Candi Sidoarjo, tetapi juga dapat menjadi model pembelajaran inovatif untuk sekolah lain dengan kebutuhan serupa.

Kata kunci: Kesenian, Literasi Budaya, Sosial, Seni Tari

Abstract

This study aims to develop a collaboration-based Rampak Dance learning module to improve cultural literacy and social skills of elementary school students. The research approach used is the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), which is carried out systematically from needs analysis to evaluation of module effectiveness. The study population included fourth and fifth grade students of SD Negeri Durung Banjar Candi Sidoarjo, with a sample of 30 students selected through purposive sampling technique. Data were obtained through observation, interviews, questionnaires, and documentation, which were then analyzed qualitatively and quantitatively. The results showed that the module was effective in improving students' understanding of local cultural values, with the average score of the questionnaire increasing from 60 to 92. In addition, students' social skills also improved significantly, as evidenced through statistical analysis using t test ($p < 0.05$). Teachers gave positive feedback on the implementation of this module, stating that the project-based method applied successfully increased student motivation and facilitated interactive learning. This study concludes that the ADDIE-based module is not only relevant to improve the quality of cultural arts learning at SD Negeri Durung Banjar Candi Sidoarjo, but can also be an innovative learning model for other schools with similar needs.

Keywords: *Art, Cultural Literacy, Social, Dance*

Pendahuluan

Pendidikan seni budaya memiliki peran penting dalam membentuk karakter bangsa yang berbudaya,(Annisa, 2024) kreatif,(Pahan & Prasetya, 2023) dan inovatif(Hamdani, Nurhafsah, & Silvia, 2022; Safitri, Wulandari, & Herlambang, 2022). Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seni budaya dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa hingga 35%, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan karakter(Farhana, 2023; Fitriyah & Ramadani, 2021; Hermanto, 2022). Salah satu upaya strategis dalam pengembangan pendidikan seni budaya di tingkat sekolah dasar adalah melalui pembelajaran tari tradisional(Budiman, Sabaria, & Purnomo, 2020; Mujahidin Farid, 2023). Tari tidak hanya sebagai ekspresi seni, tetapi juga sebagai medium untuk menanamkan nilai-nilai sosial, etika, dan budaya.(Azis, 2021; Komang, Putri, Andari, & Sayoga, 2023) Dalam konteks ini, Tari Rampak, sebagai salah satu bentuk seni tradisional Indonesia, memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran yang tidak hanya estetis tetapi juga edukatif(I Gusti Ngurah, Ni Made, & Ni Luh, 2022; Saefunudin, Bidang, Desa, Desa, & Nurtafiyana, 2018).

Sekolah Inovasi Metropolis, yaitu SD Negeri Durung Banjar Candi Sidoarjo, menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran seni budaya(Sutrisno & Syukur, 2023). Tantangan tersebut meliputi keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran seni, kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengajarkan seni budaya secara inovatif, serta rendahnya minat siswa terhadap kegiatan seni yang dinilai kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari(Isma, Isma, Isma, & Isma, 2023; Mahendra & Gunansyah, 2024; Sutrisno & Syukur, 2023). Selain itu, belum adanya panduan pembelajaran yang terstruktur untuk mengintegrasikan seni budaya dalam kurikulum menambah kompleksitas dalam mencapai tujuan pendidikan seni budaya di sekolah ini(Aprilia & Rugaiyah, 2024; Nurlaeli, 2020; Shofia Rohmah, Markhamah, Sabar Narimo, & Choiriyah Widyasari, 2023). Berdasarkan hasil observasi lapangan, ditemukan bahwa pembelajaran seni budaya sering kali kurang diminati oleh siswa karena metode yang digunakan cenderung monoton, seperti hanya menggunakan ceramah dan hafalan tanpa melibatkan aktivitas praktis(Ismail, 2020; Kasnadi, 2021; Nugrohaji, 2024). Metode ini membuat siswa merasa bosan dan tidak dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga motivasi untuk belajar seni budaya menjadi sangat rendah(Cahyaningsih, Matematika, Uny, & Murdiyani, 2022; Malik & Marlina, 2020). Selain itu, rendahnya pemahaman siswa terhadap literasi budaya lokal menunjukkan adanya kesenjangan antara pelestarian budaya tradisional dan generasi muda. Minimnya keterampilan sosial, seperti kerjasama, empati, dan komunikasi, juga menjadi permasalahan yang sering dijumpai, khususnya dalam kegiatan pembelajaran kelompok(Andrianie, Arofah, & Ariyanto, 2019; Wati, Harahap, Rullu, Khairani, & Hamama, 2023).

Fakta ini diperkuat oleh wawancara dengan guru-guru di sekolah tersebut yang mengungkapkan bahwa belum tersedia modul pembelajaran seni budaya yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa(Nugrohaji, n.d.; Y. I. Siregar, 2023). Pembelajaran Tari Rampak selama ini dilakukan tanpa panduan yang terstruktur,(Tiar, Pratamawati, & Widyawati, 2023) sehingga hasilnya kurang optimal. Padahal, Tari Rampak memiliki unsur kolaboratif yang kuat,(Armitha, 2021) di mana setiap gerakan tari mencerminkan harmoni dan kerja sama yang dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa(Julionita, 2024; Misbahudholam et al., 2023).

Melalui pengembangan modul Tari Rampak yang kolaboratif, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berbasis nilai-nilai budaya lokal(Zharifa, 2023). Modul ini dirancang untuk membantu siswa memahami esensi budaya melalui praktik langsung dan pembelajaran berbasis proyek, sekaligus meningkatkan keterampilan sosial mereka(Armini, 2024; Sujarwo et al., 2021). Selain itu, modul ini diharapkan mampu mengintegrasikan literasi budaya dalam pembelajaran,(Priyani, 2021) sehingga siswa tidak hanya terampil dalam menari tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam Tari Rampak(Mardhiyah, 2021).

Tujuan utama penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru terkait pembelajaran seni budaya melalui survei dan wawancara untuk memperoleh data spesifik tentang hambatan dan peluang dalam pembelajaran seni budaya; (2) mengembangkan modul pembelajaran Tari Rampak yang berbasis kolaborasi dengan uji coba dan validasi yang melibatkan guru seni budaya dan pakar pendidikan; dan (3) mengevaluasi efektivitas modul tersebut dalam meningkatkan keterampilan sosial dan literasi budaya siswa melalui pengukuran berbasis rubrik penilaian kualitatif dan kuantitatif yang mencakup observasi langsung, kuesioner siswa, dan wawancara mendalam dengan guru. Berdasarkan data awal dari hasil observasi dan wawancara, penelitian ini menemukan bahwa siswa memiliki potensi besar untuk belajar melalui pendekatan seni budaya yang melibatkan kolaborasi aktif dan apresiasi terhadap budaya lokal(Ilhaq & Kurniawan, 2023; Nurasiah, Marini, Nafiah, & Rachmawati, 2022; Pahan & Prasetya, 2023; Pratama, 2023). Namun, potensi ini belum tergali secara maksimal karena keterbatasan media pembelajaran yang tersedia(Hendi, Caswita, & Haenilah, 2020).

Dengan demikian, penelitian ini berupaya menjawab kebutuhan tersebut melalui pengembangan modul pembelajaran yang dapat memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang ada(Adha & Fadhila, 2023). Modul ini akan diimplementasikan melalui pendekatan berbasis proyek, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan kolaboratif seperti latihan kelompok dan penampilan bersama(Intania, Raharjo, & Yulianto, 2023). Guru akan diberikan pelatihan untuk menggunakan modul ini, sehingga dapat memfasilitasi pembelajaran

dengan efektif(Effendy, Alibasa, & Herdiani, 2023). Dampak yang diharapkan meliputi peningkatan kemampuan siswa dalam bekerja sama, pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai-nilai budaya lokal, serta motivasi belajar yang lebih tinggi karena pendekatan yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan siswa(Lembong, Lumapow, & Rotty, 2023). Modul ini diharapkan tidak hanya relevan untuk SD Negeri Durung Banjar Candi Sidoarjo tetapi juga dapat menjadi model pembelajaran seni budaya bagi sekolah-sekolah lain di Indonesia yang menghadapi tantangan serupa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan seni budaya yang berbasis literasi budaya dan kolaborasi sosial(Diba Catur Putri & Nurhasanah, 2023; Supriatna & Atikah, 2024; Wiguna & Okta, 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan pendekatan model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*)(Dalimunthe, Affandi, & Suryanto, 2021; Rustandi & Rismayanti, 2021). Proses ADDIE mencakup lima tahap utama. Tahap pertama, *Analysis*, bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru melalui observasi, wawancara, dan analisis kurikulum(Marianto, Simatupang, Anwar, & Jambi, 2024). Tahap kedua, *Design*, melibatkan perencanaan struktur modul pembelajaran berdasarkan hasil analisis, termasuk menentukan tujuan pembelajaran, konten, dan metode yang sesuai(Ramadhan, Meisya, Jannah, & Putro, 2023). Tahap ketiga, *Development*, berfokus pada pembuatan modul pembelajaran Tari Rampak yang berbasis kolaborasi dengan melibatkan pakar seni budaya dan pendidikan untuk validasi(Wulandari, 2024). Tahap keempat, *Implementation*, adalah tahap uji coba modul di kelas, di mana siswa dan guru menerapkan modul dalam pembelajaran sehari-hari(Hadiyanti, 2021). Terakhir, tahap *Evaluation* melibatkan analisis efektivitas modul melalui pengukuran hasil belajar siswa, wawancara, serta umpan balik dari guru dan siswa untuk perbaikan modul(R. Septianingsih, D. Safitri, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Durung Banjar Candi Sidoarjo. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria siswa yang telah mengikuti pelajaran seni budaya dan mengikuti ekstrakulikuler Seni tari sebelumnya dan memiliki tingkat partisipasi sedang hingga rendah. Sebanyak 30 siswa dipilih untuk mewakili populasi penelitian(Rahmiyanti, Saputra, & Andriani, 2024).

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yang saling melengkapi. Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran Tari Rampak, termasuk interaksi kelompok dan keterlibatan individu(Raharja, 2020). Wawancara mendalam dengan guru seni budaya dan siswa memberikan wawasan tentang kebutuhan, kendala, dan efektivitas pendekatan pembelajaran(Utik Kuntariati, Paramitha, & Rinayanthi, 2024). Kuesioner digunakan untuk mengukur perubahan pemahaman siswa terhadap literasi

budaya serta keterampilan sosial mereka sebelum dan sesudah penggunaan modul. Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan juga dikumpulkan sebagai bahan pendukung analisis(Amania, Nugrahanta, & Kurniastuti, 2021).

Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif melibatkan pengolahan data wawancara dan observasi menggunakan metode tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang relevan(Sarie et al., 2023). Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, serta menggunakan uji statistik, seperti uji t, untuk mengukur signifikansi perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah implementasi modul(Ogara & Hersan, 2023). Validitas dan reliabilitas modul diuji oleh pakar melalui tinjauan mendalam dan uji coba awal untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran(Prasetia & others, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Analysis

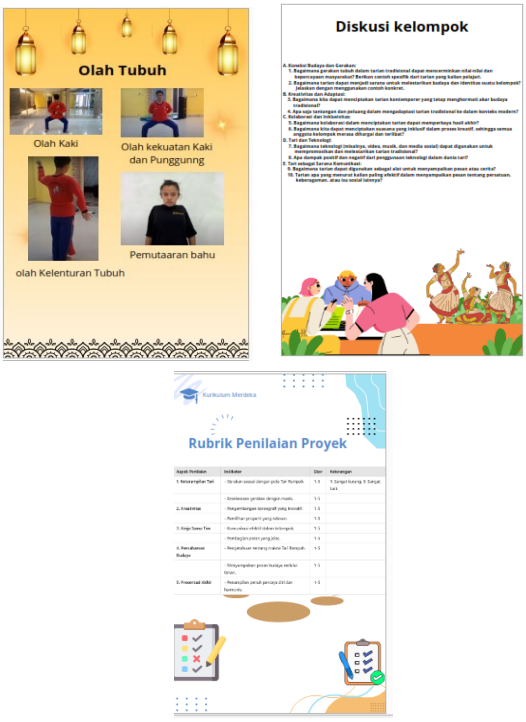
Tahap analisis menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman minimal terhadap nilai-nilai budaya lokal, dengan hanya 20% yang dapat menjelaskan makna Tari Rampak. Guru menyatakan bahwa kurangnya media pembelajaran interaktif menjadi salah satu kendala terbesar. Observasi mendalam memperlihatkan bahwa siswa cenderung lebih menyukai aktivitas yang bersifat kinestetik namun memerlukan panduan teori untuk memperkaya pemahaman. Dengan analisis data tematik, pola-pola ini menunjukkan bahwa siswa memerlukan kombinasi metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung dan refleksi teoritis untuk menginternalisasi nilai-nilai budaya(Sapan, Seprianti, Ravika, & Limbong, 2024). Pendekatan ini sesuai dengan teori konstruktivisme oleh Piaget, yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif melalui pengalaman langsung dapat memperkuat keterlibatan kognitif siswa(Aziz et al., 2023; Masgumelar, 2021; Saputro & Pakpahan, 2021).

Selain itu, data wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa siswa memiliki potensi besar untuk belajar seni budaya jika metode pengajaran yang digunakan lebih bervariasi(Mujiyono, Haryanto, & Gunadi, 2021). Guru menyatakan perlunya alat bantu visual dan interaktif, seperti video atau diagram, untuk meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi(Ramadan, Saputra, Kurniawati, & Husna, 2024). Data ini konsisten dengan penelitian Bruner , yang menekankan bahwa visualisasi dalam pembelajaran dapat mempercepat pemahaman dan daya ingat siswa(Solissa, 2024). Analisis ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik yang menggabungkan teori, praktik, dan media interaktif untuk menciptakan pembelajaran yang efektif(Darmayanti, 2023).

Design

Desain modul disusun untuk memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan metode eksplorasi dan refleksi(Yolanda & Lovisia, 2023). Modul terdiri dari lima bagian utama: pengenalan budaya lokal,

latihan teknik dasar, refleksi filosofis, diskusi kelompok, dan proyek akhir. Ilustrasi dan media visual disertakan untuk meningkatkan daya tarik siswa(Anjasti, 2023).



Gambar Modul Setelah di kembangkan

Proses desain juga melibatkan pengujian prototipe untuk memastikan kelayakan konten dan struktur modul(Purwidiantoro & Agustin, 2024). Data dari simulasi kelas menunjukkan bahwa siswa mampu menyelesaikan setiap tahap dengan pemahaman yang lebih baik terhadap konteks budaya(Dantes & Handayani, 2021). Guru memberikan umpan balik positif, terutama pada aspek refleksi filosofis yang memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan memahami hubungan antara budaya dan kehidupan sehari-hari(Putri Insani, Nurmawanti, & Hari Witono, 2023). Evaluasi desain dilakukan dengan melibatkan pakar seni budaya, yang memberikan masukan untuk menyempurnakan elemen visual dan alur modul. Hal ini memperkuat relevansi pedagogis modul dengan kebutuhan siswa(Sari, 2024).

Development

Pengembangan modul melibatkan proses iteratif dengan validasi dari pakar seni budaya dan pendidikan(Susanto1, Hazin, Santosa, Nusantara, & Habibie, 2023). Data kuantitatif dari validasi modul menunjukkan skor rata-rata 4,7 dari 5, dengan peningkatan signifikan pada aspek keterlibatan siswa setelah dilakukan revisi pada terminologi dan penyajian materi visual(Shalimara & Rukmanab, 2025). Prototipe modul diuji pada kelompok kecil siswa, dan data observasi menunjukkan peningkatan partisipasi aktif hingga 75% dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya(Vitaloka, 2020).

Data kualitatif menunjukkan bahwa siswa merasa lebih nyaman menggunakan modul yang memiliki elemen visual, seperti video dan diagram(Suwartiningsih, 2021). Hal ini sesuai dengan teori Vygotsky, yang menekankan pentingnya alat bantu pembelajaran untuk mendukung perkembangan kognitif melalui interaksi sosial(Hidayat, Kulsum, Adibah, & Damayanti, 2024). Guru melaporkan bahwa struktur modul membantu mereka memandu pembelajaran dengan lebih efektif, khususnya pada bagian refleksi filosofis yang sebelumnya jarang dilakukan(R. Siregar, 2024). Diskusi kelompok menjadi lebih hidup, dan siswa menunjukkan kemampuan untuk menghubungkan konsep budaya dengan praktik sehari-hari(Nafiati, 2021).

Implementation

Implementasi dilakukan di dua kelas, menggunakan pendekatan berbasis proyek(Rianda & Sayekti, 2023). Data kuantitatif dari observasi menunjukkan bahwa aktivitas kolaboratif, seperti menyusun koreografi kelompok, meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan(Shabrina, 2024). Analisis statistik menggunakan uji t menunjukkan hasil signifikan ($p < 0,05$), yang mengindikasikan keberhasilan modul dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa.

Guru memberikan umpan balik kualitatif, menyatakan bahwa modul ini mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok(Sopia & Ain, 2024). Siswa juga menyatakan bahwa mereka lebih termotivasi untuk belajar karena pendekatan pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan mereka(Saiful Rizal, 2023). Data ini memperkuat kesimpulan bahwa pendekatan berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan keterampilan interpersonal siswa(Feskariani & Monica, 2024).

Evaluation

Evaluasi akhir menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap literasi budaya, dengan skor rata-rata kuesioner meningkat dari 60 menjadi 92. Data kualitatif dari wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih mampu mengaitkan gerakan Tari Rampak dengan nilai-nilai filosofis, seperti gotong royong dan harmoni(Suraya, 2019). Analisis statistik menggunakan uji t juga menunjukkan peningkatan signifikan ($p < 0,05$) dalam keterampilan sosial siswa.

Guru menyatakan bahwa modul ini memudahkan mereka dalam menyampaikan materi yang sebelumnya dianggap sulit(Indrawati, Oktaviana, Santosa, Astuti, & Kamaruddin, 2024). Pembahasan ini menekankan pentingnya pendekatan berbasis *ADDIE* yang sistematis untuk menciptakan modul pembelajaran yang efektif(Wulan, Zainuddin, Yamin, Selviana, & ..., 2024). Dengan keberhasilan ini, model *ADDIE* dapat menjadi kerangka kerja yang layak untuk diterapkan dalam pengembangan pembelajaran seni budaya di berbagai sekolah(Hariyati & Rachmadyanti, 2022).

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan modul pembelajaran Tari Rampak berbasis kolaborasi yang mampu meningkatkan literasi budaya

dan keterampilan sosial siswa. Dengan menggunakan kerangka kerja *ADDIE*, penelitian ini memastikan setiap tahap pengembangan modul dilakukan secara sistematis, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi efektivitas(R. Septianingsih, D. Safitri, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan modul ini mengalami peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai budaya lokal, ditunjukkan dengan skor rata-rata kuesioner yang meningkat dari 60 menjadi 92. Selain itu, keterampilan sosial siswa juga mengalami peningkatan signifikan, yang ditunjukkan melalui hasil uji statistik yang signifikan ($p < 0,05$).

Guru memberikan umpan balik positif mengenai penggunaan modul ini, menyatakan bahwa modul ini membantu mereka mengajarkan materi yang sebelumnya sulit dipahami oleh siswa(Sifaiyah, Nahdi, & Mohzana, 2022). Pendekatan berbasis proyek yang digunakan dalam implementasi modul ini berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, khususnya melalui aktivitas kolaboratif seperti diskusi kelompok dan penyusunan koreografi tari(Saputri & Desstya, 2023). Siswa juga menunjukkan kemampuan untuk menghubungkan gerakan Tari Rampak dengan nilai-nilai filosofis, seperti gotong royong dan harmoni, yang menguatkan relevansi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari(Ridhaswara, Muhyidin, Leksono, & Jamaludin, 2024).

Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa pendekatan berbasis *ADDIE* yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi model yang efektif untuk pengembangan media pembelajaran seni budaya di sekolah dasar. Dengan demikian, modul ini tidak hanya relevan untuk diterapkan di SD Negeri Durung Banjar candi Sidoarjo, tetapi juga berpotensi menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, W. A., & Fadhila, S. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *IBTIDA-Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, *3*(1), 50–59. https://doi.org/10.33507/ibtida.v3i1.1121

Amania, M., Nugrahanta, G. A., & Kurniastuti, I. (2021). Pengembangan Modul Permainan Tradisional Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Adil Pada Anak Usia 9-12 Tahun. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, *8*(2), 237–251. https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1230

Andrianie, S., Arofah, L., & Ariyanto, R. D. (2019). Karakter Religius. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11). Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Anjasti, A. D. (2023). *Pengembangan Modul Digital Bermuatan Cerita Pendek*

Berbasis Kearifan Lokal sebagai Media Pembelajaran Kimia pada Materi Pokok Asam basa.

Annisa, S. (2024). Memahami Sejarah Pergerakan Nasional Melalui Museum Kebangkitan Nasional dalam Membangun Karakter Bangsa. *Historiavitae*, *04*(01), 25–34.

Aprilia, F. I., & Rugaiyah. (2024). PENGARUH MANAJEMEN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (SENI RUPA) BERBASIS PROJECT DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS XII PADA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH Program Studi Manajemen Pendidikan , Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Cahaya Mandalika*, *2*(5).

Armini, N. K. (2024). Evaluasi Metode Penilaian Perkembangan Siswa dan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, *4*(1), 98–112. https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2990

Armitha, R. (2021). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Budaya Indonesia Menggunakan Model Probelem Based Learnig (PBL) di Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 101027 Somba Debata Kabupaten tapanuli Selatan*.

Azis, A. (2021). Tari Simo Gringsing, Sebuah Upaya Melestarikan Kearifan Lokal Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Di Kabupaten Batang. *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, *1*(1), 69–83. https://doi.org/10.51878/educational.v1i1.60

Aziz, A. N., Rahmatullah, A. S., Anjasari, T., Janti, S. A., Pascasarjana, P., Yogyakarta, U. M., & Kognitif, S. (2023). Efek Psikologis Pembelajaran Homeschooling dalam Penerapan Teori Sosial Kognitif dan Konstruktivisme. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *09*(20), 113–128.

Budiman, A., Sabaria, R., & Purnomo, P. (2020). Model Pelatihan Tari: Penguatan Kompetensi Pedagogik \& Profesionalisme Guru. *Panggung*, *30*(4).

Cahyaningsih, I., Matematika, P., Uny, F., & Murdiyani, N. M. (2022). Analisis kemampuan literasi matematika siswa SMK jurusan seni budaya Analysis of mathematical literacy of vocational school students department of cultural arts. *Jurnal Pedagogi Matematika*, *8*(2), 69–82. Retrieved from http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/jpm

Dalimunthe, A., Affandi, M., & Suryanto, E. D. (2021). Pengembangan Modul Praktikum Teknik Digital Model Addie. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, *8*(1), 17. https://doi.org/10.24114/jtikp.v8i1.26777

Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan literasi sekolah dan literasi numerasi melalui model blanded learning pada siswa kelas v sd kota singaraja. *Widyalaya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(3), 269–283.

Darmayanti, R. (2023). ATM sebagai bahan ajar dalam membantu pemahaman bilangan PI siswa SD, matematikanya dimana? *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, *1*(2), 83–90. https://doi.org/10.61650/jptk.v1i2.219

Diba Catur Putri, F., & Nurhasanah, N. (2023). Implementasi Literasi Budaya dan Kewargaan sebagai Upaya dalam Mengembangkan Berkebhinekaan Global di Sekolah Dasar. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, *8*(3), 2167–2173. Retrieved from https://jim.usk.ac.id/sejarah

Effendy, V., Alibasa, M. J., & Herdiani, A. (2023). Peningkatan Proses Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Pembuatan Video Ajar dengan Capcut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(3), 2309–2317. Retrieved from https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/5981%0Ahttps://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/download/5981/3377

Farhana, I. (2023). *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami konsep hingga penulisan praktik baik pembelajaran di kelas*. Penerbit Lindan Bestari.

Feskariani, D., & Monica, S. (2024). Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Menengah Atas : Persepsi Siswa Tentang Manfaat dan Hambatan Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan. *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman Dan Pendidikan*, *11*(2), 55–65.

Fitriyah, A., & Ramadani, S. D. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning. *Journal of Education*, *3*(1), 7. https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.76

Hadiyanti, A. H. D. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Digital Berbasis Flipbook Untuk Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *4*(2), 284–291. https://doi.org/10.31949/jee.v4i2.3344

Hamdani, A. D., Nurhafsah, N., & Silvia, S. (2022). Inovasi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Generasi Emas 2045. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, *3*(3), 170. https://doi.org/10.32832/jpg.v3i3.7291

Hariyati, D. P., & Rachmadyanti, P. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Liveworksheet untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *10*(7), 1473–1483.

Hendi, A., Caswita, C., & Haenilah, E. Y. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Strategi Metakognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *4*(2), 823–834. https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.310

Hermanto, D. U. Q. (2022). Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Ketahanan Pendidikan Karakter Abad 21. *Jurnal Ketahanan Nasional*, *28*(3), 315–330. https://doi.org/10.22146/jkn.71741

Hidayat, A., Kulsum, U., Adibah, I. H., & Damayanti, D. D. (2024). Teori Vygotsky Dan Transformasi Pembelajaran Matematika : Sosiokultural , Scaffolding , Zona Perkembangan Proksimal , Bahasa Dan Pikiran. *Researchgate.Net*, (December).

I Gusti Ngurah, S., Ni Made, A., & Ni Luh, S. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Penida Pada

Kurikulum Merdeka. *GETER : Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, *5*(2), 25–38. https://doi.org/10.26740/geter.v5n2.p25-38

Ilhaq, M., & Kurniawan, I. (2023). Integrasi Pengetahuan Lokal dalam Pendidikan Seni Rupa di Era Digital. *Jurnal Sitakara*, *8*(2), 251–259. https://doi.org/10.31851/sitakara.v8i2.12853

Indrawati, D., Oktaviana, M., Santosa, R. P., Astuti, V., & Kamaruddin, D. R. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif dengan Tema Pendidikan Seksual pada Guru Yayasan Nurul Huda Poncokusumo. *Journal of Human And Education*, *4*(4), 1079–1085.

Intania, B. Y., Raharjo, T. J., & Yulianto, A. (2023). Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV SD Negeri Pesantren. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(3), 629–646. https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2523

Isma, A., Isma, A., Isma, A., & Isma, A. (2023). Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, *01*(September), 11–28. https://doi.org/10.61255/jupiter.v1i3.153

Ismail. (2020). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik dengan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa PAI di MA Ronggowarsito Ponorogo*.

Julionita, N. K. (2024). Pembelajaran Seni Tari Sigeh Pengunten Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Kepribadian Siswa. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, *4*, 201–209.

Kasnadi, J. (2021). *Meningkatkan Kreativitas Belajar Melalui Model Pembelajaran Paikem Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 41 Seluma Kabupaten Seluma* (Vol. 75).

Komang, N., Putri, T., Andari, S., & Sayoga, I. M. R. (2023). Tari Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Mengajarkan Nilai-Nilai Moral dan Etika Melalui Gerakan dan Cerita Tari Dance as a Means of Character Education Teaching Moral and Ethical Values Through Dance Movements and Stories. *Prodiksema II Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sosial*, (September), 83–89.

Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 765–777. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4620

Mahendra, E. S., & Gunansyah, G. (2024). Praktik pengembangan kreativitas siswa dalam ekstrakulikuler angklung kelas iv sdn kutisari i-268surabaya praktik pengembangan kreativitas siswa dalam ekstrakulikuler angklung kelas iv sdn kutisari i-268surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1–12.

Malik, N., & Marlina, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Matematika Melalui Aritmatika di Taman Kanak-Kanak. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, *3*(2), 22–27.

Mardhiyah, T. (2021). *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik melalui Kegiatan*

Ekstrakulikuler Seni Tari pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Al Akbar Pandeyan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021 (Vol. 75).

Marianto, A., Simatupang, G. M., Anwar, K., & Jambi, U. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Menggunakan Aplikasi Doratoon untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Bentuk Aljabar kelas VII SMP. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, *5*(1), 55–63.

Masgumelar, N. K. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *GHAITSA : Islamic Education Journal*, (2), 49–57.

Misbahudholam, M. A., Afra Rohmah, A., Sattina, S., Nur Asmauliyah, S., Wujdiyani, W., Warist, A., & Pgri Sumenep, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Usia Dini Melalui Program Rumah Ramah Anak Di Desa Aenganyar Pulau Giligenting Sumenep. *Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 54–66. Retrieved from https://journal.arimbi.or.id/index.php/Kegiatanpositif/article/view/285

Mujahidin Farid. (2023). Pemanfaatan Konten Multibudaya Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Sekolah Dasar. *The Elementary Journal*, *1*(1), 20–27. https://doi.org/10.56404/tej.v1i1.48

Mujiyono, M., Haryanto, E., & Gunadi, G. (2021). Peran Guru dalam Pengoptimalan Potensi Emosi Anak terhadap Peningkatan Kreativitas Ekspresi pada Pembelajaran Seni Rupa di SD Kota Semarang. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, *36*(2), 146–152. https://doi.org/10.31091/mudra.v36i2.1456

Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom : Kognitif , afektif , dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(2), 151–172. https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252.

Nugrohaji, A. S. *Wawancara pada Guru, 15 Oktober 2024, Bersama Ibu Lidya, di SD Negeri Durung Banjar*.

Nugrohaji, A. S. *Observasi Penelitian, Tanggal 15 Oktober 2024 di SD Negeri Durung Banjar*. , (2024).

Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 3639–3648. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727

Nurlaeli, A. (2020). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah dalam Menghadapi Era Milenial. *Jurnal Wahana Karya*, *4*(2), 711–731. Retrieved from https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/download/4332/2413

Ogara, D. O., & Hersan, H. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis STEM untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, *10*(1), 5625–5643. https://doi.org/10.15408/sd.v10i1.30009

Pahan, B. P., & Prasetya, A. (2023). Pembinaan Tari dan Musik Tradisional Kalimantan Tengah sebagai Pendidikan Karakter pada Siswa SMKN 1 Kuala Kapuas. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, *5*(1), 110–121. https://doi.org/10.37364/jireh.v5i1.123

Prasetia, I., & others. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. umsu press.

Pratama, I. (2023). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Bali. *Science and Education Journal*, (1), 1–12. Retrieved from https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/pgsd/article/view/3480

Priyani, N. E. (2021). Pengembangan Modul Etnomatematika Berbasis Budaya Dayak dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Joyfull Learning. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, *5*(1), 109–124. https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.226

Purwidiantoro, M. H., & Agustin, T. (2024). Strategi MOOC untuk Meningkatkan Potensi Bakat Masyarakat dalam Pendidikan Ilmu Komputer dengan ADDIE dan Design Thinking. *JURNAL ILMIAH INFORMATIKA GLOBAL*, *15*(3), 87–94.

Putri Insani, S., Nurmawanti, I., & Hari Witono, A. (2023). Kreativitas guru di abad 21 dalam mengatasi kejenuhan belajar matematika siswa. *Journal of Classroom Action Research*, *5*(3), 67–72. Retrieved from http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index_____

R. Septianingsih, D. Safitri, S. S. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Cendekia Pendidikan*, *1*(1), 1–13. Retrieved from https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/769

Raharja, B. (2020). Pembelajaran Dolanan Jawa Berbasis Pilar-pilar Pendidikan bagi Anak. *Resital*, *21*(3), 150–162.

Rahmiyanti, G., Saputra, A., & Andriani, D. S. (2024). Motivasi Siswa Mengikuti Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni di SMA Negeri 4 Palembang. *Jurnal Pahlawan*, *20*(2), 305–312.

Ramadan, L., Saputra, M. F., Kurniawati, W., & Husna, A. Al. (2024). Pengembangan dan Validasi Media Pembelajaran Video Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA pada Sistem Gerak Manusia Kelas V. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *5*(4), 5154–5160. https://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1707

Ramadhan, W., Meisya, R., Jannah, R., & Putro, K. Z. (2023). E-modul Pendidikan Pancasila Berbasis Canva Berbantuan Flip PDF Profesional untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, *11*(2), 178–195. https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i2.27262

Rianda, K., & Sayekti, S. P. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih.

Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, *6*(2), 214–223. https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.526

Ridhaswara, E., Muhyidin, A., Leksono, S. M., & Jamaludin, U. (2024). Perumusan Nilai Mentalitas Dasar Jawara untuk Wiraniaga Sepeda Motor Honda di Banten. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, *9*(1), 486–495.

Rustandi, A., & Rismayanti. (2021). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, *11*(2), 57–60. https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546

Saefunudin, P., Bidang, K., Desa, B., Desa, P. P., & Nurtafiyana,) R Firman. (2018). *Bunga Rampai: Desa Juara*.

Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila: Sebuah orientasi baru pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa indonesia. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7076–7086.

Saiful Rizal, A. (2023). Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, *14*(1), 11–28. https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329

Sapan, N., Seprianti, S., Ravika, R., & Limbong, J. T. (2024). Pengembangan Strategi Pembelajaran Berbasis Nilai Kristen Untuk Menanggapi Tantangan Budaya Kontemporer. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, *4*(1), 196–205.

Saputri, A. N., & Desstya, A. (2023). Implementasi Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Sragen. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *7*(2), 154–165. https://doi.org/10.30651/else.v7i2.18280

Saputro, M. N. A., & Pakpahan, P. L. (2021). Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, *75*(17), 399–405.

Sari, S. W. (2024). *Pengembangan Modul Elektronik Mata Pelajaran PAI Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas XI di SMAN 01 Mesuji Timur* (Vol. 15).

Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S., Par, M., Suiraoka, I. P., ST, S., & Massenga, I. T. W. (2023). *Metodelogi penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri.

Shabrina, A. N. dkk. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kreativitas Guru PNS Di SDN Teluk Pucung Bekasi Utara. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, *3*(2), 212–226.

Shalimara, A. K., & Rukmanab, D. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Problem Solving Menggunakan Aplikasi Genially pada Materi Bangun Datar Kelas V. *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*,

12(2), 272–290.

Shofia Rohmah, N. N., Markhamah, Sabar Narimo, & Choiriyah Widyasari. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(3), 1254–1269. https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6124

Sifaiyah, Nahdi, K., & Mohzana, M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Model Mind Mapping dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SDN 1 Setanggor Selatan. *Khatulistiwa*, *3*(1), 17–32. https://doi.org/10.69901/kh.v3i1.132

Siregar, R. (2024). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MAN 2 Kota Padangsidimpun*.

Siregar, Y. I. (2023). *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya pada Materi Seni Musik di Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan*.

Solissa, E. M. (2024). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Pear Deck. *Journal of Social Science Research*, *4*, 7273–7280.

Sopia, & Ain, S. Q. (2024). Faktor-Faktor Determinan dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pendahuluan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(3), 4067–4076.

Sujarwo, Sukmawati, Limbong, Su., Rosmayanti, V., Asdar, & Chatima, C. (2021). Pendampingan Inovasi Teknologi Pembelajaran Bahsa Inggris Melalui Eksplorasi Keatifan Lokal pada Siswa SMK. *J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia*, *1*(2), 26–32. Retrieved from https://dmi-journals.org/jai/article/view/226

Supriatna, M. N., & Atikah, C. (2024). Penguatan kewargaan melalui literasi budaya: menjalin harmoni sosial di era digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*.

Suraya, A. N. I. (2019). Pesona Kesenian Daerah Jawa Tengah. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11). Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Susanto1, S. F., Hazin, M., Santosa, R. P., Nusantara, W., & Habibie, R. K. (2023). Pengembangan Program Upgrading dengan Pendekatan Design Thinking Process Untuk Meningkatkan Keterampilan Berorganisasi Mahasiswa. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *2*(7), 2023–2072.

Sutrisno, A. B., & Syukur, S. W. (2023). Tantangan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19: Analisis Esai Mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan. *Jurnal Dieksis Id*, *3*(2), 112–127. https://doi.org/10.54065/dieksis.3.2.2023.345

Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan

Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *1*(2), 80–94. https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.39

Tiar, Y. T., Pratamawati, E. W. S. D., & Widyawati, I. (2023). Pengelolaan Pembelajaran Tari pada Padepokan Seni Alang Alang Kumitir, Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, *3*(7), 931–946. https://doi.org/10.17977/um064v3i72023p931-946

Utik Kuntariati, Paramitha, P. D. Y., & Rinayanthi, N. M. (2024). Strategi Pengajaran Bahasa Asing Dalam Konteks Multikultural: Pendekatan Inovatif Dan Tantangannya. *Stilistika : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, *12*(2), 217–230. https://doi.org/10.59672/stilistika.v12i2.3608

Vitaloka, V. (2020). *Pengembangan Modul Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Berintegrasi Nilai-Nilai Kebangsaan untuk Kelas VIII SMP*.

Wati, S., Harahap, M., Rullu, S. M., Khairani, I., & Hamama, S. (2023). *Gelora Support System pada Literasi, Budaya dan Teknologi*. Retrieved from http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/9avrk

Wiguna, I. B. Al. A., & Okta, A. A. G. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Era. *Widya Sundaram: Jurnal Pendidikan Seni Dan Budaya*, *01*(01).

Wulan, S., Zainuddin, F., Yamin, M., Selviana, S., & ... (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Smart Card pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI di MI 01 Bonepute. *Jurnal Pendidikan …*, *12*(4), 211–222. Retrieved from https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/299%0Ahttps://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/download/299/290

Wulandari, A. P. (2024). *Pengaruh Pendekatan Science, Technology, Engineering, Art and Mathematics (STEAM) Berbantuan E-Poster terhadap Kecerdasan Visual Spasial dan Self Regulation Kelas X Mata Pelajaran Biologi* (Vol. 15).

Yolanda, Y., & Lovisia, E. (2023). Lesson Study Mata Kuliah Telaah Kurikulum Buku Teks Fisika Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Menggunakan Alur Merdeka. *MAGNETON: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika UNWIRA*, *1*(2), 67–78. https://doi.org/10.30822/magneton.v1i2.2355

Zharifa, W. A. (2023). *Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Gotong Royong Anak Usia Dini di TK Buayya Islamic Preschool*.